

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan) merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata tentang implementasi metode qira'ati dalam mencetak generasi qur'an di TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).² Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.³ Dalam hal ini mendeskripsikan mengenai Implementasi metode qira'ati dalam mencetak generasi qur'an di TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif yaitu dilakukan pada kondisi yang alamiah, lebih bersifat deskriptif, lebih menegaskan proses daripada produk, melakukan analisis data secara induktif dan lebih menegaskan makna.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, merupakan lembaga pendidikan Islam swasta tingkat Dasar yang berada dibawah naungan Kh. Achmad Khalimi AH.Teman seperjuangan KH. Dachlan Salim Zarkasyi selaku pendiri metode Qira'ati. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti tertarik akan akan gudang prestasi siswa-siswinya khususnya dalam kefasihan al-Qurannya, serta ingin mengetahui bagaimana implementasi metode qira'ati yang sebenarnya yang diajarkan oleh Kh. Dachlan Salim Zakasyi

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2016), 1.

³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 22.

kepada Kh.Achmad Chalimi AH yang diterapkan pada sekolahnya tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru Qira'ati yang terdiri dari guru Kelas Jilid, guru Kelas Al-Quran, guru Kelas GhoribI, guru Tajwid, guru Finishing dan kepala sekolah serta siswa TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan tahap proses penelitian yang sangat penting, karena dapat memengaruhi pada kualitas penelitian yang diteliti, sumber data penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.⁵ Dalam penelitian, peneliti memulai dari penentuan subyek terlebih dahulu, istilah subyek sama saja dengan individu yang akan diteliti secara lebih mendalam. Sumber data primer mencatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman, pengambilan foto dan lain sebagainya.⁶ Data primer penelitian ini diperoleh langsung dari TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. untuk mendapatkan data terkait dengan implementasi metode qira'ati dalam mencetak generasi qur'an. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung terhadap informan yang memiliki kriteria diatas dan observasi yang bersifat langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi di lingkungan TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. terkait problematika yang peneliti ambil.

Dalam penelitian kualitatif ini, teknik penelitian menggunakan sampel informan, atau menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu dengan orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 145.

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

dianggap sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti, atau dalam kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian.⁷ Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan kuantitatif. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber *partisipan/informan* (guru dan peserta didik). Sampel data penelitian kualitatif bukan disebut sampel statistik, namun sampel teoritis karena tujuan penelitian kualitatif untuk menghasilkan teori.⁸

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain atau tidak langsung didapat oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁹ Dikatakan sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagai atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.¹⁰ Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber referensi seperti buku, skripsi, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen penting, arsip-arsip, evaluasi, buku harian, serta bentuk literatur lain. Selain itu juga ada foto sebagai media dokumentasi ketika melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 300.

⁸ Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 298.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹² Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan hal-hal lainnya yang dapat langsung diamati oleh peneliti.

Peneliti dalam hal ini berusaha untuk mengikuti semua proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran TPQ dari mulai awal sampai akhir dan mengamati langsung guru TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dalam pengaplikasian metode qira'ati dalam mencetak generasi qur'annya..

2. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹³ Dalam wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab kepada orang-orang yang terlibat langsung seperti guru TPQ dan peserta didik tentang bagaimana peran guru dalam menerapkan metode qiraati dalam mencetak generasi qur'ani studi kasus di TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, akan tetapi melalui dokumen.¹⁴ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi peneliti digunakan untuk memperoleh data tentang situasi di TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus seperti sejarah, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan karyawan, sarana prasarana, serta kurikulum dan prestasi akademik yang pernah diperoleh.

¹² Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

¹³ M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2012), 85.

¹⁴ M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, 87.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas yang terdiri dari 6 metode, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada lagi jarak), semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁵

Wawancara kepada guru TPQ dan peserta didik tidak hanya satu kali saja dari masing-masing sumber data tersebut, dan peneliti mewawancarai ditempat yang berbeda, begitupun waktunya. Peneliti juga melakukan wawancara lagi ketika merasa ada data yang masih kurang untuk kepentingan penelitian ini. Selain itu juga sebagai sarana untuk membangun relasi dan keakraban.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁶

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara lebih rajin-rajin membaca referensi buku yang berada di perpustakaan dan hasil peneliti (skripsi dan jurnal) serta dokumentasi-dokumentasi seperti foto di TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, sehingga peneliti berwawasan kian bertambah luas, dan dapat digunakan peneliti untuk memeriksa data bahwa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁷ Peneliti menggunakan kolaborasi

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 122-123.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang ketiga metode tersebut bisa saling menguatkan satu sama lain dalam meningkatkan membaca al-Quran. Mulai dari wawancara kepada guru TPQ, peserta didik dan melakukan observasi.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang sudah ditemukan. Apabila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹⁸

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya. Selain melalui teknik wawancara dan observasi dalam mencari data penelitian, peneliti juga menggunakan referensi berupa foto sebagai dokumentasi atau dokumen autentik, alat bantu perekam amat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁹

6. Mengadakan Member Check

Member Check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti akan melakukan *member check* untuk memastikan kelengkapan dan validnya data yang diperoleh dari narasumber.²⁰

G. Teknik Analisa Data

Analisa data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengatur data ke dalam kategori, menguraikam ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun sekunder akan disusun dan analisis dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam analisis data adalah pengumpulan data. Untuk memperoleh data tentang implementasi metode qiraati dalam mencetak generasi qurani studi kasus di TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, maka peneliti mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.²²

2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²³ Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan yang lainnya pada guru TPQ dan peserta didik harus dipilih terlebih dahulu dan data yang peneliti ambil harus yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu tentang implementasi metode qiraati dalam mencetak generasi qurani studi kasus di TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus .

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁴

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 63

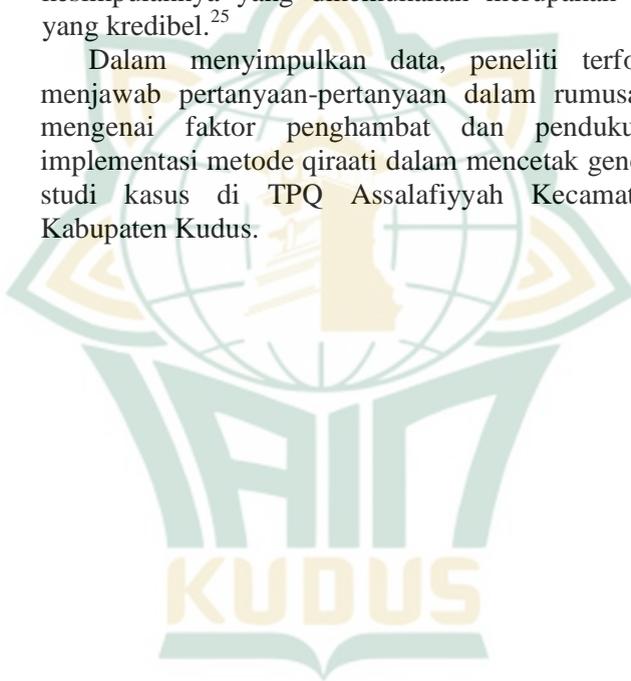
²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 434.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah ketiga menurut Miles and Huberman yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

Dalam menyimpulkan data, peneliti terfokus untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah mengenai faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode qiraati dalam mencetak generasi qurani studi kasus di TPQ Assalafiyah Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.



²⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif Kuantitatif, PTK, R & D*(Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 173-174.